TUTORIAL ANDROID

TUTORIAL ANDROID

Membuat Aplikasi Monitoring Kinerja Berbasis GPS

M. Yusril H. S., Kadek Diva K. M., & Chandra Kirana Poetra Politeknik Pos Indonesia



Kreatif Industri Nusantara

Penulis:

Rolly Maulana Awangga

ISBN: 978-602-53897-0-2

Editor

M. Yusril Helmi Setyawan

Penyunting:

Syafrial Fachrie Pane Khaera Tunnisa Diana Asri Wijayanti

Desain sampul dan Tata letak:

Deza Martha Akbar

Penerbit:

Kreatif Industri Nusantara

Redaksi:

Jl. Ligar Nyawang No. 2 Bandung 40191 Tel. 022 2045-8529

Email: awangga@kreatif.co.id

Distributor:

Informatics Research Center Jl. Sariasih No. 54 Bandung 40151 Email: irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR
Buku ini diciptakan bagi yang awam dengan pemrograman android sekalipun.

Bandung, Jawa Barat Februari, 2019 R. M. AWANGGA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

	_			
Daftar (Gamba	r		xi
Forewo	Foreword			
Acknow	wledgm	ents		XV
Acrony	ms			xvii
Glossar	·y			xix
Introdu Rolly M		a Awan _t	gga, S.T., M.T.	xxi
1 Chapter 1				1
1	.1 1	17400	6 - Kadek Diva Krishna Murti	1
	1	.1.1	Teori	2
	1	.1.2	Praktek	2
	1	.1.3	Penanganan Error	2
	1	.1.4	Bukti Tidak Plagiat	2
1	.2	17400	9 - Dwi Yulianingsih	2
	1	.2.1	Parallel Programming Models	2
				vii

		1.2.2	Shared Memory Models	2
		1.2.3	Multithread Models	3
		1.2.4	Message Passing Models	3
	1.3	117402	27 - Harun Ar - Rasyid	3
		1.3.1	Introducing Python	3
		1.3.2	Help Function	4
	1.4	npm -	nama	4
		1.4.1	kalo perlu	4
2	Chap	ter 2		11
	2.1	117400	06 - Kadek Diva Krishna Murti	11
		2.1.1	Teori	12
		2.1.2	Praktek	12
		2.1.3	Penanganan Error	12
		2.1.4	Bukti Tidak Plagiat	12
3	Chap	ter 3		15
	3.1	117400	06 - Kadek Diva Krishna Murti	15
		3.1.1	Teori	16
		3.1.2	Praktek	16
		3.1.3	Penanganan Error	16
		3.1.4	Bukti Tidak Plagiat	16
4	Chap	ter 4		19
	4.1	117400	06 - Kadek Diva Krishna Murti	19
		4.1.1	Teori	20
		4.1.2	Praktek	20
		4.1.3	Penanganan Error	20
		4.1.4	Bukti Tidak Plagiat	20
5	Chap	ter 5		23
	5.1	117400	06 - Kadek Diva Krishna Murti	23
		5.1.1	Teori	24
		5.1.2	Praktek	24
		5.1.3	Penanganan Error	24
		5.1.4	Bukti Tidak Plagiat	24
6	Chap	ter 6		27

				DAFTAR ISI	ix
	6.1	117400	06 - Kadek Diva Krishna Murti		27
		6.1.1	Teori		28
		6.1.2	Praktek		28
		6.1.3	Penanganan Error		28
		6.1.4	Bukti Tidak Plagiat		28
7	Cha	pter 7			31
	7.1	117400	06 - Kadek Diva Krishna Murti		31
		7.1.1	Teori		32
		7.1.2	Praktek		32
		7.1.3	Penanganan Error		32
		7.1.4	Bukti Tidak Plagiat		32
Daft	ar Pust	aka			35
Inde	X				37

DAFTAR GAMBAR

1.1	Kecerdasan Buatan.	5
1.2	Kecerdasan Buatan.	5
1.3	PPM	5
1.4	SMM	5
1.5	MM	5
1.6	MPM	6
1.7	Hasil Dari Help bagian 1	6
1.8	Hasil Dari Help bagian 2	6
1.9	Hasil Dari Help bagian 3	6
1.10	Hasil Dari Help bagian 4	7
1.11	Hasil Dari Help bagian 5	7
1.12	Hasil Dari Help bagian 6	7
1.13	Hasil Dari Help bagian 7	7
		vi

χi	i DA	AFTAR GAMBAR	
	1.14	Hasil Dari Help bagian 8	8
	1.15	Hasil Dari Help bagian 9	8
	1.16	Hasil Dari Help bagian 10	8
	1.17	Hasil Dari Dir Bagian 1	9
	1.18	Hasil Dari Dir Bagian 2	10
	1.19	Hasil Dari Dir Bagian 3	10
	1.20	Hasil Dari abs document	10
	2.1	Kecerdasan Buatan.	13
	2.2	Kecerdasan Buatan.	13
	3.1	Kecerdasan Buatan.	17
	3.2	Kecerdasan Buatan.	17
	4.1	Kecerdasan Buatan.	21
	4.2	Kecerdasan Buatan.	21
	5.1	Kecerdasan Buatan.	25
	5.2	Kecerdasan Buatan.	25
	6.1	Kecerdasan Buatan.	29
	6.2	Kecerdasan Buatan.	29
	7.1	Kecerdasan Buatan.	33
	7.2	Kecerdasan Buatan.	33

FOREWORD	
Sepatah kata dari Kaprodi, Kabag Kemahasiswaan dan Mahasiswa	

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih atas semua masukan dari para mahasiswa agar bisa membuat buku ini lebih baik dan lebih mudah dimengerti.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk team IRC yang telah fokus untuk belajar dan memahami bagaimana buku ini mendampingi proses Intership.

R. M. A.

ACRONYMS

ACGIH American Conference of Governmental Industrial Hygienists

AEC Atomic Energy Commission

OSHA Occupational Health and Safety Commission SAMA Scientific Apparatus Makers Association

GLOSSARY

git Merupakan manajemen sumber kode yang dibuat oleh linus tor-

vald.

bash Merupakan bahasa sistem operasi berbasiskan *NIX.

linux Sistem operasi berbasis sumber kode terbuka yang dibuat oleh Li-

nus Torvald

INTRODUCTION

ROLLY MAULANA AWANGGA, S.T., M.T.

Informatics Research Center Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era disruptif saat ini. git merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi pengembangan perangkat lunak. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi git pada diri dan organisasinya.

Rumusnya cuman sebagai contoh aja biar keren[1].

$$ABCD\mathcal{E}\mathcal{F}\alpha\beta\Gamma\Delta\sum_{def}^{abc}\tag{I.1}$$

CHAPTER 1

1.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

```
@inproceedings{awangga2017colenak,

title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke rehabilitation
    program using AES-CBC URL encryption and QR-Code},

author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
    Hasanudin, Trisna Irmayadi},

booktitle={Information Technology, Information Systems and
    Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
    conferences on},

pages={255--260},
year={2017},
organization={IEEE}
```

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

- 2 CHAPTER 1
 - 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 1.1.1 **Teori**
- 1.1.2 Praktek
- 1.1.3 Penanganan Error
- 1.1.4 Bukti Tidak Plagiat
- 1.2 1174009 Dwi Yulianingsih

1.2.1 Parallel Programming Models

Model pemrograman paralel ada sebagai abstraksi arsitektur perangkat keras dan memori. Faktanya, model ini tidak spesifik dan tidak merujuk pada jenis mesin atau arsitektur memori tertentu. Mereka dapat diimplementasikan (setidaknya secara teoritis) pada semua jenis mesin. Dibandingkan dengan subdivisi sebelumnya, model pemrograman ini dibuat pada tingkat yang lebih tinggi dan mewakili cara di mana perangkat lunak harus diimplementasikan untuk melakukan perhitungan paralel. Setiap model memiliki caranya sendiri untuk berbagi informasi dengan prosesor lain untuk mengakses memori dan membagi pekerjaan. Secara absolut, tidak ada satu model yang lebih baik dari yang lain. Oleh karena itu, solusi terbaik untuk diterapkan akan sangat tergantung pada masalah yang harus ditangani dan diselesaikan oleh seorang programmer. Model yang paling banyak digunakan untuk pemrograman paralel adalah sebagai berikut:

- Model memori bersama
- Model multithread
- Model distribusi memori / pesan terdistribusi
- Model paralel data

Dalam resep ini, kami akan memberi Anda gambaran umum tentang model-model ini.

1.2.2 Shared Memory Models

Dalam model ini, tugas berbagi area memori tunggal di mana kita dapat membaca dan menulis secara tidak sinkron. Ada mekanisme yang memungkinkan pembuat kode untuk mengontrol akses ke memori bersama; misalnya, mengunci atau semafor. Model ini menawarkan keuntungan bahwa pembuat kode tidak perlu mengklarifikasi

komunikasi antar tugas. Kerugian penting, dalam hal kinerja, adalah menjadi lebih sulit untuk memahami dan mengelola lokalitas data. Ini mengacu pada menjaga data tetap lokal untuk prosesor yang bekerja pada menghemat akses memori, penyegaran cache, dan lalu lintas bus yang terjadi ketika beberapa prosesor menggunakan data yang sama.

1.2.3 Multithread Models

Dalam model ini, suatu proses dapat memiliki beberapa alur eksekusi. Misalnya, bagian berurutan dibuat dan, kemudian, serangkaian tugas dibuat yang dapat dieksekusi secara paralel. Biasanya, model jenis ini digunakan pada arsitektur memori bersama. Jadi, akan sangat penting bagi kita untuk mengelola sinkronisasi antara utas, karena mereka beroperasi pada memori bersama, dan programmer harus mencegah beberapa utas dari memperbarui lokasi yang sama pada saat yang sama. CPU generasi sekarang multithreaded dalam perangkat lunak dan perangkat keras. Utas POSIX (kependekan dari Portable Operating System Interface) adalah contoh klasik dari implementasi multithreading pada perangkat lunak. Teknologi Hyper-Threading Intel mengimplementasikan multithreading pada perangkat keras dengan beralih di antara dua utas saat seseorang terhenti atau menunggu di I/O. Paralelisme dapat dicapai dari model ini, bahkan jika penyelarasan data nonlinier.

1.2.4 Message Passing Models

Model pesan lewat biasanya diterapkan dalam kasus di mana setiap prosesor memiliki memori sendiri (sistem memori terdistribusi). Lebih banyak tugas dapat berada di mesin fisik yang sama atau pada jumlah mesin yang sewenang-wenang. Coder bertanggung jawab untuk menentukan paralelisme dan pertukaran data yang terjadi melalui pesan, dan perlu untuk meminta dan memanggil pustaka fungsi dalam kode. Beberapa contoh sudah ada sejak tahun 1980-an, tetapi hanya pada pertengahan 1990-an adalah model standar yang dibuat, mengarah ke standar de facto yang disebut Message Passing Interface (MPI).

1.3 1174027 - Harun Ar - Rasyid

1.3.1 Introducing Python

Python adalah bahasa pemrograman yang kuat, dinamis, dan digunakan dalam berbagai macam aplikasi.

Beberapa fitur-fiturnya adalah sebagai berikut:

4 CHAPTER 1

- Sintaks yang mudah dibaca dan jelas.
- Perpustakaan standar yang sangat luas.
- Pengembangan Cepat dan debugging yang mudah dipelajari.

1.3.2 Help Function

Python interpreter sudah menyediakan sistem bantuan yang valid.

1. Help(object)

```
#%% Help Function
help(0)
```

2. dir(object)

```
1 #16% dir fuction
2 dir (float)
```

3. abs document

```
#%% abs.__doc__ funstion
2 abs.__doc__
```

1.4 npm - nama

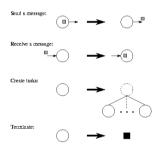
1.4.1 kalo perlu



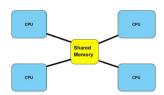
Gambar 1.1 Kecerdasan Buatan.



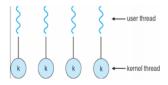
Gambar 1.2 Kecerdasan Buatan.



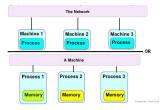
Gambar 1.3 PPM



Gambar 1.4 SMM



Gambar 1.5 MM



Gambar 1.6 MPM

```
In [6]: bas(0)

(loss int(o)pern)

(art(()) = bas(0)

(art(()) = bas(0
```

Gambar 1.7 Hasil Dari Help bagian 1

Gambar 1.8 Hasil Dari Help bagian 2

```
ge_(sif, value, /)

Return scfl-value,

gestatribute, (soff, name, /)

Return gestatribute,

gestatribute,

gestatribute,

gestatribute,

gestatribute,

submange(suff, r)

setum sativable,

laban_(self, v)

setum sativable,

laban_(self, r)

setum sativable,

setum sativable,

setum sativable,

setum sativable,

setum sativable

setum sativable
```

Gambar 1.9 Hasil Dari Help bagian 3

```
John's (1971, value, /)
settern stiffconies

Ja_(colf, value, /)
settern stiffconies

_sol_(colf, value, sol_(colf, value, /)
stiffconies

_sol_(colf, value, sol_(colf, value, /)
stiffconies

_sol_(colf, value, sol_(colf, value, /)
sol_(colf, value, sol_(colf, value, /)
sol_(colf, value, /)
sol_(colf, value, /)
```

Gambar 1.10 Hasil Dari Help bagian 4

Gambar 1.11 Hasil Dari Help bagian 5

```
round (...)

Sounding an Integral returns itself,
Sounding with an oldgitt argument also returns an integer.

Proceeding visits and self, self,
```

Gambar 1.12 Hasil Dari Help bagian 6

```
sub_(self, value, /)
Return self-value.

trundsu_(self, value, /)
Return self/value.

_trunc_(...)

rouncating an Integral returns itself.

_wor_(self, value, /)
Return self-value.

bit_length(self, /)
Ruber of bits necessary to represent self in binary.

>>> bin(37)

'obbiaselsi'

>>> (37). bit_length()

6

conjugate(...)
Returns self, the complex conjugate of any int.

to_bytes(self, /, length, byteorder, *, signed=False)
Returns narray of bytes representing an integer.
```

Gambar 1.13 Hasil Dari Help bagian 7

```
length object object to use. An Overfloodrrow is raised if the 
lotager is not representable with the given nominer of bytes. 
The lyter over out to represent the integer. If specific order is big; 
the not significant byte is at the lengthest of the byte erroy. It 
between the control of the control of the byte error, the 
lyte erroy. To request the match byte order of the both stytem, use 
judy byterorer's as the byte order value. 
Significant between the control of the control of the 
determination enterther both's completed to used to represent the Integer-
is raised and segment lenders it used to represent the Integer-
is raised and segment lenders it used to represent the 
integer in 
lenders and the segment of 
lots and the latest of 
lots and the lot of 
lots and lots and lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots and 
lots
```

Gambar 1.14 Hasil Dari Help bagian 8

```
byteorder

the most significant type is at the beginning of the byte array, if
the most significant type is at the beginning of the byte array, if
the process is little; 'be not significant byte is at the end of the
'syn-byteorder' as the byte order value.
'significant that the most complement is used to represent the integer.

Selici sethods defined here:

_______(*egs, "leaves) from builting type.

________
Create and return one object, See belg/type) for accurate signature.

Data descriptors defined here:

densicator
the descondance of a rational number in lowest trees

long
the language part of a complex number

numerature
the numerature
```

Gambar 1.15 Hasil Dari Help bagian 9

```
real the real part of a complex number
```

Gambar 1.16 Hasil Dari Help bagian 10

```
In [7]: dir(float)
Out[7]:
['__abs_
    add '
    bool_
    _bool__',
_class__',
_delattr__',
    dir__',
    divmod__',
    _doc__',
_eq__',
    float__',
    floordiv__',
format__',
    _ge__',
    _getattribute_
    _getformat__',
    getnewargs__',
    gt__',
hash__',
init__',
    init_subclass__',
    int__',
    le_
    mod ;
     1t
    mul
   __ne__',
```

Gambar 1.17 Hasil Dari Dir Bagian 1

```
new
   pos
   pow
   radd
   rdivmod
   rfloordiv
   rmul
   subclasshook
'as integer_ratio',
'conjugate',
'fromhex',
```

Gambar 1.18 Hasil Dari Dir Bagian 2

```
'hex',
'imag',
'is_integer',
'real']
```

Gambar 1.19 Hasil Dari Dir Bagian 3

Gambar 1.20 Hasil Dari abs document

In [8]: abs.__doc__
Out[8]: 'Return the absolute value of the argument.'

CHAPTER 2

2.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

```
@inproceedings{awangga2017colenak,

title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke rehabilitation
    program using AES-CBC URL encryption and QR-Code},

author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
    Hasanudin, Trisna Irmayadi},

booktitle={Information Technology, Information Systems and
    Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
    conferences on},

pages={255--260},
year={2017},
organization={IEEE}
```

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

- 12 CHAPTER 2
 - 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2.1.1 Teori
- 2.1.2 Praktek
- 2.1.3 Penanganan Error
- 2.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 2.1 Kecerdasan Buatan.



Gambar 2.2 Kecerdasan Buatan.

3.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

```
@inproceedings{awangga2017colenak,

title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke rehabilitation
    program using AES-CBC URL encryption and QR-Code},

author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
    Hasanudin, Trisna Irmayadi},

booktitle={Information Technology, Information Systems and
    Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
    conferences on},

pages={255--260},
year={2017},
organization={IEEE}
```

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

- 16 CHAPTER 3
 - 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 3.1.1 **Teori**
- 3.1.2 Praktek
- 3.1.3 Penanganan Error
- 3.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 3.1 Kecerdasan Buatan.



Gambar 3.2 Kecerdasan Buatan.

4.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

```
@inproceedings{awangga2017colenak,

title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke rehabilitation
    program using AES-CBC URL encryption and QR-Code},

author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
    Hasanudin, Trisna Irmayadi},

booktitle={Information Technology, Information Systems and
    Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
    conferences on},

pages={255--260},
year={2017},
organization={IEEE}
```

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

- 20 CHAPTER 4
 - 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 4.1.1 Teori
- 4.1.2 Praktek
- 4.1.3 Penanganan Error
- 4.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 4.1 Kecerdasan Buatan.



Gambar 4.2 Kecerdasan Buatan.

5.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

```
@inproceedings{awangga2017colenak,

title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke rehabilitation
    program using AES-CBC URL encryption and QR-Code},

author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
    Hasanudin, Trisna Irmayadi},

booktitle={Information Technology, Information Systems and
    Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
    conferences on},

pages={255--260},
year={2017},
organization={IEEE}
```

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

- 24 CHAPTER 5
 - 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 5.1.1 **Teori**
- 5.1.2 Praktek
- 5.1.3 Penanganan Error
- 5.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 5.1 Kecerdasan Buatan.



Gambar 5.2 Kecerdasan Buatan.

6.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

```
@inproceedings{awangga2017colenak,

title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke rehabilitation
    program using AES-CBC URL encryption and QR-Code},

author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
    Hasanudin, Trisna Irmayadi},

booktitle={Information Technology, Information Systems and
    Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
    conferences on},

pages={255--260},
year={2017},
organization={IEEE}
```

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

- 28 CHAPTER 6
 - 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 6.1.1 **Teori**
- 6.1.2 Praktek
- 6.1.3 Penanganan Error
- 6.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 6.1 Kecerdasan Buatan.



Gambar 6.2 Kecerdasan Buatan.

7.1 1174006 - Kadek Diva Krishna Murti

```
@inproceedings{awangga2017colenak,
  title={Colenak: GPS tracking model for post-stroke rehabilitation
    program using AES-CBC URL encryption and QR-Code},
  author={Awangga, Rolly Maulana and Fathonah, Nuraini Siti and
        Hasanudin, Trisna Irmayadi},
  booktitle={Information Technology, Information Systems and
        Electrical Engineering (ICITISEE), 2017 2nd International
        conferences on},
    pages={255-260},
    year={2017},
    organization={IEEE}
```

- 1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

- 32 CHAPTER 7
 - 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.
- 7.1.1 **Teori**
- 7.1.2 Praktek
- 7.1.3 Penanganan Error
- 7.1.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 7.1 Kecerdasan Buatan.



Gambar 7.2 Kecerdasan Buatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. R. Awangga, "Sampeu: Servicing web map tile service over web map service to increase computation performance," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 145, no. 1. IOP Publishing, 2018, p. 012057.

Index

disruptif, xxi modern, xxi